



SOSIALISASI SADAR WISATA DAN BAKTI SOSIAL BAGI MASYARAKAT DESA WISATA BAKAU SERIP KELURAHAN SAMBAU KECAMATAN NONGSA, KOTA BATAM

Wahyudi Ilham

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

wahyudi@btp.ac.id

Dailami

Manajemen Tata Hidangan, Politeknik Pariwisata Batam

dailami@btp.ac.id

Tirta Mulyadi

Manajemen Kuliner, Politeknik Pariwisata Batam

Tirta@btp.ac.id

Abstract

The development of the tourism sector has a relationship with the economy which aims to improve the welfare of local people living around tourist sites. The creative industry through tourism has a different form with the typical elements of culture and traditions of the village that has the tourist location. The process of developing tourism villages requires an institutional role as a forum in collecting aspirations and supporting the success of the tourism sector. Conscious tourism is a fundamental thing that must be understood by every walk of life. High tourism awareness encourages people to actively participate in tourism development. Efforts to increase tourism awareness for the community in the Bakau Serip tourism village are very important, because this village is developing tourism. Bakau serip tourism village has a very strong tourism potential, but it has not been supported by the readiness of human resources. In addition, the level of tourism sandar of the Bakau Serip community is also still very low. This community service is one of the efforts to increase the understanding and quality of human resources in order to increase tourism awareness. The methods used are lecture techniques and participatory approaches. The community is directly involved in the training through interactive discussions. From the results of this training, the community has a strong understanding of the importance of developing tourism villages and raising awareness to be actively involved in the management of tourism villages. Social service or better known as social service is an activity a form of concern or humanity towards fellow humans. Where with this activity we can glue our sense of kinship towards others. The word social includes individuals and groups. Filial piety can be interpreted as binding (binding) oneself to oneself or other selves. This bond is in the form of care, a feeling of responsibility for the lives of others. Social service can mean giving something (to those who need giving).

Keyword: *Tourism, conscious tourism, social service*

Abstrak

Perkembangan sektor pariwisata memiliki hubungan dengan perekonomian yang bertujuan sebagai peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal yang tinggal disekitar lokasi wisata. Industri kreatif melalui pariwisata memiliki bentuk yang berbeda dengan unsur khas kebudayaan dan tradisi desa yang memiliki lokasi wisata tersebut. Proses pengembangan desa wisata diperlukan peran kelembagaan sebagai wadah dalam menghimpun aspirasi dan penunjang keberhasilan sektor wisata. Sadar wisata merupakan hal mendasar yang harus dipahami oleh setiap lapisan masyarakat. Kesadaran wisata yang tinggi mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif dalam pembangunan pariwisata. Upaya peningkatan sadar wisata bagi masyarakat di desa wisata Bakau Serip sangat penting, karena desa ini sedang mengembangkan pariwisata. Desa wisata Bakau serip mempunyai potensi wisata yang sangat kuat, namun belum didukung dengan kesiapan sumber daya manusia.





Pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu upaya peningkatan pemahaman dan kualitas SDM dalam rangka meningkatkan sadar wisata. Metode yang digunakan yakni teknik ceramah dan pendekatan partisipatif. Masyarakat terlibat langsung dalam pelatihan melalui diskusi yang interaktif. Dari hasil pelatihan ini, masyarakat mempunyai pemahaman yang kuat tentang pentingnya pengembangan desa wisata dan meningkatkan kesadaran untuk terlibat aktif dalam pengelolaan desa wisata. Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian).

Kata Kunci: Pariwisata, pariwisata sadar, pelayanan sosial

PENDAHULUAN

Pengembangan desa wisata sangat membutuhkan pemahaman dan juga kesadaran masyarakat mengenai kepariwisataan. Sehingga penting bagi masyarakat lokal mengerti konsep Sadar Wisata dalam keseharian dan interaksi kepada wisatawan. Pengertian Sadar Wisata menurut Menteri Kebudayaan dan Pariwisata (2008) bahwa "Sadar Wisata adalah suatu kondisi yang menggambarkan partisipasi dan dukungan masyarakat dalam mendorong terwujudnya iklim yang kondusif bagi tumbuh dan berkembangnya kepariwisataan di suatu destinasi atau wilayah". Menurut Rahim (2012), sadar wisata dalam hal ini digambarkan sebagai bentuk kesadaran masyarakat untuk berperan aktif dalam 2 (dua) hal berikut, yaitu:

1. Masyarakat menyadari peran dan tanggung jawabnya sebagai tuan rumah (host) yang baik bagi tamu atau wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif sebagaimana tertuang dalam slogan Sapta Pesona.

2. Masyarakat menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud kebutuhan dasar untuk berekreasi maupun khususnya dalam mengenal dan mencintai tanah air (Soeswoyo, 2020).

Adapun Adapun Sapta Pesona merupakan tujuh (7) komponen pesona yang harus terwujud dalam menciptakan lingkungan destinasi wisata yang ideal sehingga dapat mendorong minat kunjungan wisatawan. Tujuh komponen/unsur Sapta Pesona yang dimaksud adalah : 1. Aman, 2. Tertib, 3. Bersih, 4. Sejuk, 5. Indah, 6. Ramah, dan 7. Kenangan (p.5) (Soeswoyo, 2020).

GAMBARAN UMUM DESA WISATA BAKAU SERIP

Kapung Bakau Serip merupakan salah satu Kampung di Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau. Kampung Bakau Serip memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan sebagai Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip berhasil meraih





posisi 50 besar desa wisata terbaik se-Indonesia pada gelaran Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2022 dengan mengusung tema “Indonesia Bangkit”. Anugerah tersebut diberikan setelah melalui rangkaian penilaian oleh dewan juri yang berlangsung pada tanggal 19 Februari 2022 hingga 31 Maret 2022 silam.

Terdapat 7 aspek penilaian yang harus dicapai pengelola Desa Wisata, antara lain: a. Daya Tarik Pengunjung. b. Homestay. c. Toilet Umum. d. Suvenir. e. Digital dan Kreatif. f. Cleanliness, Health, Safety and Environmental Sustainability (CHSE). g. Kelembagaan

Terletak di Kampung Tua Bakau Serip, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Desa Wisata ini menyimpan pesona berupa kawasan mangrove atau konservasi bakau yang disulap menjadi destinasi wisata rekreasi dan edukasi. Kawasan mangrove yang diberi nama “Ekowisata Mangrove Pandang Tak Jemu menjadi andalan sebagai ikon wisata di Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip, dimana terdapat bakau-bakau berusia puluhan hingga ratusan tahun yang dilestarikan.



MATERI SADAR WISATA

Materi sadar wisata disampaikan secara langsung kepada pengelola desa wisata bakau serip Kec. Nongsa, Kota Batam. Materi sadar wisata yang disampaikan, meliputi:

1) Pengetahuan dasar pentingnya pariwisata sebagai bagian dari pembangunan sebuah desa. Pariwisata mempunyai peranan penting dalam pembangunan



perekonomian, karena dampak ganda yang ditimbulkan dari aktivitas wisata (Wahab and Piagram, 1997). Pariwisata yang berkembang memberikan berbagai peluang usaha dan meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

2) Unsur-unsur pentahelix yang sangat mendukung keberhasilan pengembangan pariwisata. Pentahelix merupakan model sinergitas yang sangat tepat untuk diimplementasikan guna mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan bersama (Soemaryani, 2016). Unsur pentahelix yang menentukan keberhasilan pembangunan pariwisata, meliputi: media, akademisi, industri pariwisata, komunitas, dan pemerintah. Masyarakat dalam model pentahelix masuk dalam kelompok komunitas, yang mempunyai kontribusi sangat besar, karena sebagai motor penggerak dalam pembangunan desa wisata.

3) Memahami wisatawan. Masyarakat sebagai pelaku utama harus mempunyai pemahaman yang kuat tentang wisatawan. Wisatawan merupakan seseorang yang melakukan perjalanan dari tempat asalnya menuju tempat yang baru untuk melakukan aktivitas wisata sementara waktu (Pendit, 2003). Pemahaman tentang wisatawan sangat penting karena wisatawan merupakan sumber permintaan wisata dan penentu kelangsungan hidup sebuah destinasi wisata.

4) Konsep dasar sadar wisata. Masyarakat mempunyai kesadaran untuk berpartisipasi dalam mewujudkan iklim kondusif dalam pengembangan pariwisata. Dalam hal ini Masyarakat mempunyai dua peran, yakni sebagai tuan rumah dan wisatawan. Masyarakat sebagai tuan rumah, berperan serta aktif menciptakan sapta-pesona, sedangkan sebagai wisatawan mampu mengenali potensi pariwisata dan ikut menggerakkan mata rantai pariwisata (Progo et al., 2020).

BAKTI SOSIAL BAGI MASYARAKAT

Bakti sosial atau lebih dikenal dengan baksos ini merupakan suatu kegiatan wujud dari kepedulian atau rasa kemanusiaan terhadap sesama manusia. Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian). (Tambunan et al., 2020)

Pandemi Covid-19 yang sedang melanda dunia termasuk Indonesia saat ini memaksa pemerintah menetapkan kebijakan bahwa masyarakat harus melakukan segala aktivitas dari rumah, baik itu bekerja, sampai aktivitas pendidikan dilakukan dari rumah. Aktivitas perdagangan juga mendapat pembatasan untuk tidak berjualan terlebih dahulu



pada saat status darurat Covid-19. Hal ini terbukti semakin banyak para pedagang yang mulai menutup dagangannya karena mendapat larangan dari pemerintah daerah masing-masing khususnya kota Batam. (Tambunan et al., 2020)

Di kota Batam khususnya, banyak kepala keluarga yang mengalami kesusahan akibat tidak bisa mencari nafkah karena dilarang melakukan aktivitas di luar rumah seperti tempat keramaian tempat Pariwisata, fasilitas umum, maupun ditempat ibadah. Beberapa kasus tercatat bahkan ada beberapa keluarga yang kesulitan hanya untuk makan sehari-hari karena kehilangan mata pencaharian imbas dari Covid-19, bahkan ada juga yang nekat berjualan akan tetapi jualan tidak laku. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam wadah untuk menyalurkan ide dan kontribusi, ingin berkontribusi kepada masyarakat dalam bentuk bakti sosial yang nantinya dirasakan langsung oleh masyarakat.

Bakti sosial menjadi solusi alternatif atas problematika masyarakat sekarang. Baksos adalah suatu kegiatan yang nantinya akan menjadi wadah pengembangan life skill mahasiswa untuk berusaha memberikan manfaat terhadap masyarakat.

Dimana dengan adanya kegiatan ini kita dapat merekatkan rasa kekerabatan kita terhadap orang lain. Kata sosial didalamnya tercakup perorangan dan kelompok-kelompok. Bakti dapat diartikan sebagai pengikatan (mengikatkan) diri kepada diri atau diri-diri lainnya. Ikatan ini berupa kepedulian, perasaan tanggungjawab terhadap kehidupan sesama. Bakti sosial dapat berarti memberi sesuatu (kepada yang butuh pemberian).

Kegiatan baksos ini ditujukan untuk masyarakat kurang mampu di kota Batam yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pokoknya karena situasi pandemi pada saat sekarang ini. Oleh karena itu, Para Dosen-Dosen Politeknik Pariwisata Batam berusaha untuk membantu keluarga yang kurang mampu dalam bentuk sumbangan paket sembako. (Tambunan et al., 2020).

TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Sosialisasi sadar wisata dilaksanakan pada Hari Minggu, 04 September 2022. Bertempat di Desa Wisata Bakau Serip Kec. Nongsa, Kota Batam.



HASIL YANG DICAPAI DAN POTENSI KEBERLANJUTAN

Hasil dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wisata Bakau Serip Kec. Nongsa, Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Wisata Bakau Serip yang diwakili oleh pengelola desa wisata, Pokdarwis, pemilik homestay, dan masyarakat sekitar, sangat antusias mengikuti sosialisasi sadar wisata. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta ketika sosialisasi. Pada sesi sosialisasi, pemateri memberikan penjelasan dan peragaan dan dites langsung oleh peserta dan peserta bisa menyerap dan mempragakan dengan baik atas instruksi pemateri. Mereka juga terlihat bersemangat dan ceria. Hasil penilaian terhadap pemahaman masyarakat akan Sadar Wisata





sebelum dan sesudah sosialisasi didapat mean skor pre-test adalah termasuk dalam kriteria cukup namun cenderung kurang baik dan nilai rata-rata post-test termasuk dalam kriteria sangat baik. Hasil nilai tersebut menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi Sadar Wisata dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hal tersebut sangat penting sebagai dasar pemahaman masyarakat tentang kepariwisataan yang pada akhirnya dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi positif dalam pengembangan desa wisata.

Tabel 1. Penilaian Pelatihan dan Kompetisi antar Kelompok Masyarakat

Kelompok Peserta	Nilai Total	Nilai Rata-rata	Peringkat
Aman	561	80,1	6
Tertib	573	81.8	4
Bersih	602	86	3
Sejuk	562	80.2	5
Indah	583	83.3	4
Ramah	646	92.3	1
Kenangan	628	89.7	2

Tabel 2 Penghitung Skor

Test	Peserta	Total Skor	Skor rata-rata	Interpretasi skor
Sebelum Sosialisasi (<i>pre-test</i>)	25	132	4,7	Cukup , Cenderung Kurang Baik
Selesai Sosialisasi (<i>post-test</i>)	25	228	8,1	Sangat Baik

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN BAKAU SERIP

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan pentingnya kegiatan Bakti Sosial ke pada masyarakat yang kurang mampu yang dampak covid 19 di Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam. Berikut ini merupakan hasil yang dicapai yaitu :

1. Memberikan gambaran mengenai dampak dari kegiatan bakti sosial pembagian sembako untuk membangun solidaritas di masyarakat.
2. Dapat memberikan panduan/ccontoh untuk saling membantu sesama perlu dilaksanakan dengan baik dan rutin.

KEBERLANJUTAN DESA WISATA BAKAU SERIP

Keberlanjutan pariwisata desa wisata Baku Serip sangat bergantung kepada dua hal, yang pertama adalah kesadaran para pengelola destinasi, home stay dan masyarakat sekitar untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan kepada wisatawan dan





tingkat kesadaran wisata terhadap obyek wisata dan lingkungan sekitar. Dan yang kedua adalah wisatawan, jika wisatawan merasa aman, nyaman dan senang berkunjung ke obyek wisata yang berada di desa wisata Bakau Serip maka secara otomatis akan semakin banyak wisatawan yang datang dan dapat meningkatkan loyalitas wisatawan ke obyek wisata Bakau Serip.

KESIMPULAN

Kegiatan PKM ini terdapat beberapa hal yang disimpulkan yaitu:

1. Hasil dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Wisata Bakau Serip Kec. Nongsa, Kota Batam, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Desa Wisata Bakau Serip yang diwakili oleh pengelola desa wisata, Pokdarwis, pemilik homestay, dan masyarakat sekitar, sangat antusias mengikuti sosialisasi sadar wisata. Hal ini terlihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan peserta ketika sosialisasi. Pada sesi sosialisasi, pemateri memberikan penjelasan dan peragaan dan ditest langsung oleh peserta dan peserta bisa menyerap dan memperagakan dengan baik atas instruksi pemateri. Mereka juga terlihat bersemangat dan ceria. Hasil penilaian terhadap pemahaman masyarakat akan Sadar Wisata sebelum dan sesudah sosialisasi menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa program sosialisasi Sadar Wisata dapat dipahami dengan baik oleh peserta. Hal tersebut sangat penting sebagai dasar pemahaman masyarakat tentang kepariwisataan yang pada akhirnya dapat memotivasi mereka untuk berpartisipasi positif dalam pengembangan desa wisata.
2. Hasil kegiatan Bakti Sosial ke pada masyarakat yang kurang mampu di Masyarakat Kampung Tua Baku Serip Kelurahan Sambau Kecamatan Nongsa Kota Batam sangat bermanfaat apalagi dengan diiringin semakin naiknya harga-harga kebutuhan pokok, hal ini jelas sangat menolong dan bermanfaat kepada masyarakat di desa wisata Bakau Serip. Kegiatan bakti sosial juga merupakan cerminan bagi kita bahwa disekitar kita mungkin masih banyak yang perlu kita bantu, sebagai sesama manusia wajib hukumnya untuk saling bantu membantu tentu sesuai dengan batasan kemampuan kita untuk membantu sesama.

SARAN

1. Pengelola wisata, homestay, dan stakeholder lainnya yang berhubungan dengan obyek wisata Bakau Serip masih membutuhkan peran dan bantuan dari pemerintah untuk memelihara, mengembangkan fasilitas dan atraksi wisata yang tentu jika



fasilitas dan atraksi wisata semakin banyak akan membuat wisatawan akan semakin ramai yang datang ke Objek wisata di Kampung Bakau Serip.

2. Menjaga dan selalu berusaha meningkatkan kualitas baik dari segi pelayanan maupun kesadaran pengelola wisata untuk selalu menjaga dan memelihara lingkungan yang bersih, asri serta nyaman untuk dikunjungi para wisatawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, A., Ayu Hidayatur Rafiqah, P., Khairussalam, K., Khaidir, S., Syamboga, B., Fajar Nurrahman, A., Adis Tiyani, D., Rusyida Sa'adiyah, E., Yuliana, N., & Ivo Pratiwi, E. (2021). Pengembangan Desa Wisata Melalui Sosialisasi Pembentukan Kelompok Sadar Pariwisata (POKDARWIS). *Journal of Empowerment and Community Service (JECSR)*, 1(01), 24–30. <https://doi.org/10.53622/jecsr.v1i01.65>
- Batam, W. K. (2001). *TENTANG KEPARIWISATAAN DI KOTA BATAM* (pp. 1–38).
- Jadesta.kememparekraf.go.id. (2022). Desa Wisata Kampung Tua Bakau Serip (pokdarwis Pandang Tak Jemu). *Jadesta*, 7.
- Progo, K., Wijayanti, A., Widyaningsih, H., Yulianto, A., & Hadi, W. (2020). Pelatihan Sadar Wisata Dan Sapta Pesona Bagi Masyarakat Desa Sidomulyo , Sidomulyo merupakan salah satu desa di kecamatan Pengasih , Kulon Progo , Daerah Talunombo sejak tahun 2014 . Daya tarik yang ditawarkan meliputi : daya tarik wisata alam , keterbata. *RESONA*, 4(1), 58–68.
- Soeswoyo, D. M. (2020). Peningkatan Kualitas Masyarakat Melalui Sosialisasi Sadar Wisata dan Sapta Pesona. *Jurnal Pemberdayaan Pariwisata*, 2(1), 29–35.
- Tambunan, E., Purba, M. L., & ... (2020). Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 Hima Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), 58–63.